

PENERAPAN MEDIA PASIR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PADA KELOMPOK A PAUD

Sry Anita Rachman¹, Laily Fitriani¹

¹Institut Pendidikan Nusantar Global, Indonesia
Corresponding author email: jumuhur@gmail.com

History Article

Article history:

Submission 01 January 2024
Received 05 January 2024
Approved 11 January 2024
Published 18 January 2024

Keywords:

Childhood Education,
Sand Media, Writing
Abilities

ABSTRACT

Early childhood education is the most basic education and is referred to as the golden period or what is known as the golden age. This research aims to investigate and understand the effect of using sand media as a learning tool on early writing abilities in early childhood. This research uses a classroom action research method with data collection techniques through observation and interviews. Analysis techniques through data collection, data reduction and drawing conclusions. The results of this research show that the application of sand media provides a unique learning experience for students that allows children to feel the text and letter shapes. Apart from that, this media can also be a variety of alternative media in teaching children to learn to write.

ABSTRAK

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar dan disebut sebagai periode emas atau yang dikenal sebagai the golden age. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dan memahami pengaruh penggunaan media pasir sebagai alat pembelajaran terhadap kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Teknik analisis melalui pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa penerapan media pasir memberikan pengalaman belajar yang unik bagi siswa yang memungkinkan anak-anak untuk merasakan teks dan bentuk huruf. Selain itu media ini juga bisa menjadi variasi alternative media dalam mengajarkan anak untuk belajar menulis.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama dalam proses pembangunan nasional (Miswara :2018). Pendidikan adalah usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan faktor yang sangat besar artinya bagi kehidupan manusia, karena pendidikan itu senantiasa menempati posisi utama dalam pembangunan suatu negara, sebab kemajuan suatu negara dapat dilihat dari kemajuan pendidikannya. Pendidikan dilakukan seumur hidup sejak usia dini sampai akhir hayat.

PAUD merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Untuk menciptakan generasi yang berkualitas, pendidikan harus dilakukan sejak usia dini dalam hal ini melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yaitu pendidikan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia 6 tahun. Program pendidikan Anak Usia Dini merupakan wahana pendidikan anak usia dini untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya, sekaligus untuk mempersiapkan anak memasuki pendidikan selanjutnya. Salah satu perkembangan kemampuan menulis anak.

Menurut High Scope Child Observer variant Record di dalam Susanto (2011), menulis di taman kanak-kanak disebut sebagai *early writing* atau menulis awal. Anak-anak dapat berlatih teknik menulis dengan memanfaatkan kurva dan garis sebagai huruf, meniru tulisan atau huruf yang dapat dikenali, menulis nama mereka sendiri, menulis beberapa kata atau frase pendek, atau menulis berbagai frase atau kalimat sebagai bagian dari latihan menulis awal mereka. Menurut Pawitri (2020), belajar menulis dimulai dengan membiasakan anak dengan alat tulis seperti crayon, pensil, dan bolpoin. Selain itu, anak itu akan menandai hal-hal di mana saja yang mereka inginkan. Tindakan mencoret membantu anak-anak mengembangkan keterampilan menulis, menggenggam, dan imajinatif mereka. (Widiastuty,2017).

Untuk mencapai tujuan dari menulis di anak usia dini dibutuhkan *strategy* yang baik sehingga anak bisa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Salah satu cara mengajarkan anak usia dini menulis adalah dengan menggunakan media pasir. Menurut Sudono (2010) mengemukakan bermain pasir dapat mengenalkan kesenangan untuk bereksplorasi pada anak, menumbuhkan rasa bersyukur dengan adanya lingkungan hidup serta dapat memeliharanya, dan mengembangkan kemampuan berbahasa, penambahan kosa kata serta penyusunan kalimat.

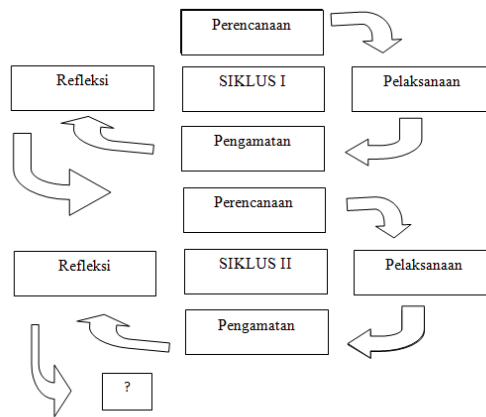
Berangkat dari kebermanfaatan media pasir menurut ahli di atas maka penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dan memahami pengaruh penggunaan media pasir sebagai alat pembelajaran terhadap kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini di PAUD Baitussyahid Kecamatan Sambelia beralamat di Desa Obel-obel Kabupaten Lombok Timur.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau disebut dalam Bahasa Inggris Classroom Action Research (CAR). Konsep inti dalam penelitian

tindakan kelas ini adalah setiap siklus PTK terdiri dari empat langkah yakni perencanaan (planning), tindakan (acting), observasi (observation), dan refleksi (reflecting). Subjek penelitian ini adalah anak-anak, Pendidik, Pimpinan PAUD Baitussyahid Obel-obel.

Bagan tahapan penelitian PTK



Bagan 3.1 Alur PTK oleh (Arikunto, 2007)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indra kemudian mencatatnya pada suatu instrumen observasi. Pada penelitian ini observasi dilakukan di dalam kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi tersebut menggunakan lembar observasi yang berupa skala penilaian atau checklist. Dalam lembar observasi berisi tentang instrumen observasi penerapan media pasir dan instrumen observasi kemampuan menulis anak.

b. Penilaian Unjuk Kerja (Performance)

Unjuk kerja (Performance) merupakan proses mengumpulkan informasi melalui pengamatan secara sistematis, penilaian unjuk kerja dilakukan untuk mengetahui perkembangan efektif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada penelitian ini penilaian unjuk kerja bertujuan untuk mengumpulkan data kemampuan menulis c. anak A dengan media pasir.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apa pun, baik itu berupa tulisan, lisan, gambar, atau arkiologis. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa beberapa dokumen data PAUD Baitussyahid Obel-obel (data sekolah, guru dan murid A), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), lembar kerja siswa, daftar nilai yang dilakukan ketika pra siklus dan pasca siklus, foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung, serta foto hasil kegiatan menulis anak di kelas.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis yang di tulis oleh sugiyono (2015) yang mengatakan bahwa terdapat tiga model interaktif dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.1
Hasil Wawancara Guru

Aspek yang diteliti	Hasil observasi	Hasil Wawancara dengan Pendidik
➤ Kegiatan menulis anak- anak	➤ Guru menyuruh anak-anak untuk menulis huruf diatas pasir	➤ PAUD kami menerima usia 3 – 4 tahun dan kami sudah mengembangkan minat awal anak untuk menulis permulaan melalui kegiatan menulis diatas media pasir.
➤ Pemanfaatan media yang dapat mengembangkan kemampuan menulis awal anak-anak.	➤ Guru menyuruh anak-anak Menciptakan gambar atau karakter di pasir	➤ Untuk menulis menggunakan media, Guru terlebih dahulu menyiapkan media pembelajaran. Kemudian guru memulai mencontohkan cara diatas pasir. terlebih menulis pasir. Selanjutnya anak-anak diminta untuk mencoba menulis huruf ABCD diatas pasir .
	➤ Guru menyuruh anak-anak untuk menulis kata -kata diatas pasir.	➤ Guru memberikan kesempatan pada anak agar dapat dengan media sekitar dengan leluasa.

Dari hasil observasi dan wawancara di atas, dapat dilihat bahwa guru telah menerapkan berbagai metode untuk mengajarkan anak-anak menulis, termasuk menulis di atas pasir, menciptakan gambar atau karakter, dan menulis kata-kata. Ini menunjukkan variasi dalam pendekatan pembelajaran. Hasil wawancara dengan pendidik mengungkapkan bahwa pendekatan ini digunakan untuk mengembangkan minat awal anak-anak dalam menulis awal melalui penggunaan media pasir. Guru memberikan contoh dan kesempatan bagi anak-anak untuk mencoba menulis huruf di atas pasir.

Pemanfaatan media pasir untuk pembelajaran adalah salah satu cara yang baik untuk memberikan pengalaman belajar yang kreatif dan berinteraksi dengan media sekitar. Pendekatan ini mungkin membantu anak-anak memahami dan merespons aktivitas menulis dengan lebih baik. Dengan demikian, data ini menunjukkan bahwa PAUD tersebut telah mengadopsi pendekatan kreatif untuk mengajarkan anak-anak menulis awal melalui media pasir dan memberikan anak-anak kesempatan untuk belajar secara aktif dan berinteraksi dengan media sekitar. Pendekatan ini dapat memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi anak-anak di usia tersebut.

Hasil Analisis kritis dari peneliti tentang data yang diberikan tentang pendekatan pembelajaran di PAUD yang melibatkan kegiatan menulis anak-anak dan pemanfaatan media pasir adalah sebagai berikut:

a. Penggunaan Media Pasir Sebagai Sarana Pembelajaran

Pendekatan ini menggunakan media pasir sebagai sarana pembelajaran, yang merupakan ide yang kreatif. Media pasir memberikan pengalaman belajar yang unik, memungkinkan anak-anak untuk merasakan teks dan bentuk huruf dengan cara yang lebih konkret. Namun, analisis lebih lanjut dapat mempertimbangkan apakah media pasir ini benar-benar efektif dalam mempromosikan kemampuan menulis awal pada anak-anak usia 3-4 tahun.

b. Variasi dalam Metode Pembelajaran

Hasil observasi menunjukkan variasi dalam metode pengajaran, seperti menulis huruf, menciptakan gambar, dan menulis kata-kata. Ini adalah pendekatan yang baik karena anak-anak memiliki gaya belajar yang berbeda. Namun, penting untuk memastikan bahwa metode ini disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak-anak.

c. Peran Guru dalam Pembelajaran

Hasil wawancara dengan pendidik menunjukkan bahwa guru memainkan peran aktif dalam memandu anak-anak dalam kegiatan menulis di atas pasir. Guru memberikan contoh dan memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mencoba sendiri. Penting untuk mengakui pentingnya peran guru dalam memfasilitasi pembelajaran anak-anak.

d. Tujuan Penggunaan Media Pasir

Penggunaan media pasir bertujuan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk berinteraksi dengan media sekitar. Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar melalui eksplorasi dan pengalaman langsung. Namun, evaluasi lebih lanjut dapat diperlukan untuk menentukan apakah pendekatan ini berhasil mencapai tujuan ini.

e. Evaluasi dan Perbaikan

Analisis kritis harus mencakup pertanyaan tentang apakah pendekatan ini telah dievaluasi secara sistematis untuk mengukur efektivitasnya. Jika kurangnya guru yang sesuai kualifikasi adalah kendala yang dihadapi, pertimbangan untuk meningkatkan kualifikasi staf pendidikan dapat menjadi langkah yang diperlukan.

f. Peran Orang Tua dan Dukungan Keluarga

Data ini tidak mencantumkan peran orang tua atau dukungan keluarga dalam pendekatan pembelajaran ini. Orang tua memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan anak, dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran anak-anak usia ini juga perlu diperhatikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang diberikan tentang pendekatan pembelajaran di PAUD yang melibatkan kegiatan menulis anak-anak dan pemanfaatan media pasir, dapat diambil beberapa kesimpulan: (1) PAUD tersebut telah mengadopsi pendekatan kreatif dengan menggunakan media pasir sebagai sarana pembelajaran. Ini dapat memberikan pengalaman belajar yang unik dan interaktif bagi anak-anak usia 3-4 tahun. (2.) Variasi dalam metode pembelajaran, termasuk menulis huruf, menciptakan gambar, dan menulis kata-kata, adalah

pendekatan yang baik karena memungkinkan anak-anak dengan gaya belajar yang berbeda untuk terlibat dalam pembelajaran. (3) Peran guru dalam membimbing anak-anak dalam kegiatan menulis di atas pasir sangat penting, dan guru tampaknya aktif dalam memberikan contoh dan dukungan kepada anak-anak. (4) Pendekatan ini bertujuan memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berinteraksi dengan media sekitar dan belajar melalui explores. (5.) Ada kendala yang dihadapi, yaitu kurangnya guru yang sesuai kualifikasi. Ini merupakan tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di PAUD tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Miswara A. 2018 *Skripsi Pengaruh Permainan Congklak Terhadap Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-6 Tahun Di Tk Dharma Wanita Persatuan 02 Malang*. Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
- Pawitri, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Permainan Menggambar (Penelitian Tindakan Di Kelompok B Taman Kanak-Kanak Sos Desa Taruna Jakarta Timur). *JECIES: Journal of Early Childhood Islamic Education Study*, 1(2), 103-122.
- Widyastuti, A. (2017). Analisis Tahapan Menulis Dan Stimulasi Anak Kelompok B-1 Tk Islam Assaadah Limo Depok. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 157-172.
- Sudono, A. (2010). *Sumber Belajar Dan Alat Permainan Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Grasindo
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.